BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melewati proses pengujian dan data yang didapat dari hasil pengujian, maka dapat ditarik disimpulkan antara lain :

1. Dengan menggunakan mikrokontroler AT89S52 sebagai alat pengendali pada rancang bangun ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya adalah pengalamatan input dan output dari sistem pengontrolan mikrokontroler ini, sedangkan sensor suara sebagau inputan sirine harus sesuai inpu dan outputnya karena tanpa mengetahui pengalamatan input dan output maka pengontrolan tidak akan berjalan dengan baik bahkan akan terjadi *error*.
2. *Prototype* lampu lalu lintas ini berfungsi dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Proses rancang bangun Simulasi Pengendalian Lampu Lalu Lintas Berbasis Mikrokontroller AT89S52 Dan IC LM 567 Dengan Tampilan Visual Basic dengan mempelajari rancang bangun perempatan lampu lalu lintas yang sebenarnya, telah diusahakan sebaik mungkin untuk mensimulasikan keadaan sebenarnya pada kinerja simulasi perempatan lampu lalu lintas.
4. Kesalahan rata-rata alat sensor suara ini adalah sebesar 2,35%.

5. Rancang bangun pengendalian lampu lalu lintas berbasis mikrokontroler AT89S52 dan IC LM 567 dengan tampilan visual basic, pada dasarnya telah menggambarkan bagaimana suatu sistem dibuat dan dioperasikan sesuai dengan yang sebenarnya.

5.2. Saran

Untuk kedepannya, mengharap dalam rancang bangun pengendalian sistem lampu lalu lintas dengan menggunakan mikrokontroler dan tampilannya menggunakan visual basic ini supaya mampu dibuat dengan rancangan yang lebih sempurna dan baik.